

BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah peneliti teliti, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa Strategi Pemerintah Kota Padang dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Mitigasi Bencana secara keseluruhan masih banyak yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dalam pengembangan pariwisata berbasis mitigasi bencana. Disini peneliti melihat dari sudut pandang Kotten yang mana Kotten mengatakan bahwa strategi dilihat dari empat strategi yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan.

Berdasarkan keempat buah variabel tersebut dalam Strategi Pemerintah Kota Padang dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Mitigasi Bencana dalam dimana pada variabel pertama yaitu strategi organisasi, disini Pemerintah Kota Padang melakukan strateginya berdasarkan misi dan tujuan yang dimilikinya. Strategi Organisasi ini sejalan dengan Strategi Program yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa Program yang dibentuk oleh organisasi tersebut yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata berbasis mitigasi bencana seperti BALAWISTA (Badan Penyelamat Wisata Tirta) dan penyediaan sarana dan prasarana bagi penyelamatan di daerah wisata.

Pada variabel strategi pendukung sumber daya yaitu sarana prasarana yang disediakan oleh pemerintah yang dapat dipergunakan oleh masyarakat dan wisatawan, meningkatkan kemampuan SDM dengan adanya pelatihan dan anggaran yang dikeluarkan dalam pengembangan wisata. Dan pada variabel strategi kelembagaan yaitu dimana pelaksanaan kinerjanya sesuai dengan SOP dan prosedur kerja dilihat dari Tupoksi dan semua hal tersebut sudah dilakukan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang sudah peneliti temukan dilapangan, berikut dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah Kota Padang baik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang seharusnya memiliki perencanaan yang matang dalam melaksanakan sebuah program dan kegiatan organisasi, khususnya dalam pengembangan pariwisata berbasis mitigasi bencana di Kota Padang.
2. Sebaiknya sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata lebih di tingkatkan lagi yang berhubungan dengan mitigasi bencana karena objek wisata di Kota Padang sangat rentan terjadi bencana terutama di daerah pesisir.
3. Melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap strategi yang dilakukan Dalam pengembangan pariwisata berbasis mitigasi bencana.